

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas- luasnya. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga didalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggungjawab yang besar.

Prinsip pembelajaran yang baik adalah jika proses belajar mengajar maupun mengembangkan konsep generalisasi dari bahan abstrak menjadi yang nyata. Maksudnya, proses belajar mengajar dapat membawa perubahan pada diri anakn dari tidak tahu menjadi tahu, dan pemahaman yang bersifat umum menjadi khusus.

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, IPA memiliki peran yang sangat

penting. Kemajuan IPTEK yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan IPA di Indonesia dan negara-negara maju. Pendidikan IPA telah berkembang di negara-negara maju dan telah terbukti dengan adanya penemuan-penemuan baru yang terkait dengan teknologi. Akan tetapi di Indonesia sendiri belum mampu mengembangkannya. Pendidikan IPA di Indonesia belum mencapai standar yang diinginkan, padahal untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sains penting dan menjadi tolak ukur kemajuan bangsa. Kenyataan yang terjadi di Indonesia, mata pelajaran IPA tidak begitu diminati dan kurang diperhatikan. Apalagi melihat kurangnya pendidik yang menerapkan konsep IPA. Permasalahan ini terlihat pada cara pembelajaran IPA serta kurikulum yang diberlakukan sesuai atau malah mempersulit pihak sekolah dan siswa didik, masalah yang dihadapi oleh pendidikan IPA sendiri berupa materi atau kurikulum, guru, fasilitas, peralatan siswa dan komunikasi antara siswa dan guru. Oleh sebab itu untuk memperbaiki pendidikan IPA di Sekolah Dasar diperlukan pembenahan kurikulum dan pengajaran yang tepat dalam pendidikan IPA. Masalah ini juga yang mendasari adanya kurikulum yang disempurnakan (KYD) yang saat ini sedang dikembangkan di sekolah-sekolah, yaitu KTSP.

Dalam proposal ini penulis mengangkat materi membedakan gerak benda untuk dijadikan bahan penelitian karena selama penulis mengajar di kelas satu SD Negeri 1 Karangnom bahwa materi gerak benda kurang diminati siswa. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurang aktifnya

siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga lebih senang mengajar secara berceramah dalam menyampaikan materi pelajaran IPA, sehingga konsep IPA yang abstrak yang diterima oleh siswa hanya bersifat verbal tanpa ada gambaran yang konkret mengenai konsep konsep IPA yang diajarkan guru. Hal tersebut hanya akan menjadi informasi yang sementara bagi siswa, karena siswa akan cepat lupa tentang apa yang diajarkan oleh guru dan pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran IPA menjadi rendah.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran IPA di Pendidikan Dasar sangat diperlukan suatu media pengajaran IPA atau alat peraga, terutama dalam proses menuju pemahaman siswa terhadap objek abstrak, sehingga dalam penelitian ini penulis merasa perlu menggunakan alat peraga langsung untuk membantu memberikan pemahaman terhadap siswa dalam menghayati ide – ide IPA yang abstrak. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengupayakan langkah untuk mengatasi permasalahan yang muncul yaitu dengan mendekati siswa pada kegiatan – kegiatan yang terjadi dengan memanfaatkan alat peraga langsung untuk membantu proses pembelajaran, karena alat peraga langsung dapat membantu siswa dalam memahami konsep gerak benda, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep gerak benda tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Gerak Benda Dengan Alat Peraga Asli

Pada Siswa Kelas Satu SD Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012 / 2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia.
2. Pemahaman konsep yang rendah guru belum menggunakan alat peraga asli.
3. Pentingnya memanfaatkan obyek-obyek atau alatalat peraga asli dalam meningkatkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam.

## **C. Rumusan Masalah**

Sesuai pembatasan masalah diatas, maka masalah – masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah alat peraga asli dapat meningkatkan pemahaman konsep gerak benda pada sisiwa kelas 1 SD Negeri 1 K aranganom?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep gerak benda dengan alat peraga langsung pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Karangnom Kabupaten Klaten.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

### 1. Bagi siswa

Dengan penelitian ini diharapkan siswa tidak lagi merasa takut dan bosan untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam. Dan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi tentang pentingnya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

### 3. Bagi sekolah

Sebagai informasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah pada umumnya dan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada khususnya.